

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gout arthritis atau yang dikenal dengan istilah asam urat merupakan peradangan persendian yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam tubuh (hiperurisemia), sehingga terakumulasinya endapan kristal monosodium urat yang terkumpul di dalam persendian, hal ini terjadi karena tubuh mengalami gangguan metabolisme purin (Padila, 2013). Selain hal tersebut, konsumsi purin yang tinggi juga dapat meningkatkan kadar asam urat dalam darah (Huda Nurarif & Kusuma, 2015).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), prevalensi *gout arthritis* di dunia sebanyak 34,2 %. *Gout arthritis* sering terjadi di Negara maju seperti Amerika. Prevalansi *gout arthritis* di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian *gout arthritis* tidak hanya terjadi dinegara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di Negara Indonesia (WHO, 2017). Di Jawa Tengah prevalensi penyakit *gout* belum diketahui secara pasti. Namun dari suatu survei epidemiologik yang dilakukan di Jawa Tengah atas kerjasama WHO terhadap 4683 sampel berusia 15-45 tahun, didapatkan prevalensi *arthritis gout* sebesar 24,3% (Nengsi dkk, 2014). Sedangkan jumlah penderita *gout* di Kabupaten Kendal sebanyak 5,17% (Risksedas, 2018).

Gout biasa disebut asam urat merupakan penyakit radang sendi akibat penumpukan asam urat yang berlebih. Asam urat terbentuk akibat sisa

metabolisme protein makanan yang mengandung purin yang berlebihan. Asam urat merupakan produk sisa dari sel-sel tubuh yang mati. Sel-sel tubuh yang mati kemudian melepaskan purin. Tumpukan asam urat yang sering terjadi yaitu di sekitar sendi yang membentuk garamurat (*monosodiumurate*). Penimbunan Kristal monosodium urat merupakan penyebab yang dapat mengakibatkan kerusakan lokal pada daerah persendian sehingga dapat menimbulkan nyeri. Konsumsi makanan yang mengandung kayu manis mampu menurunkan kadar asam urat (uric acid) pada 73 dari 200 pasien dengan keluhan asam urat (Feby W P, 2014). Sementara kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri penderita *gout arthritis* (Wurangian, 2014).

Terapi komplementer juga merupakan terapi alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal. Jenis terapi herbal yang dapat digunakan dalam mengurangi nyeri dan menurunkan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* yaitu menggunakan kompres kayu manis. Ketersediaan kayumanis di lingkungan masyarakat setempat mudah ditemui dan mudah didapatkan. Selain itu ketersediaan kayu manis sudah tidak asing dan berlimpah di lingkungan masyarakat. Manfaat lain kayu manis juga terbukti sebagai antibakteri, anti inflamasi, anti jamur, anti oksidan, anti diabetik, insektisida dan nematisida. Kayu manis memiliki bermanfaat untuk obat asam urat, tekanan darah tinggi, maag, vertigo, masuk angin, diare, perut kembung, muntah- muntah, hernia, susah buang air besar, asma, sariawan, sakit kencing, antirematik, peluruh keringat, peluruh kentut, dan meningkatkan nafsu makan. Kayu manis telah di gunakan sebagai alternatif pengobatan

nonfarmakologi dan komplementer terhadap penyakit *gout arthritis* (Sandjaya, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Margowati Sri, priyanto sigit (2017), terdapat perbedaan besaran dan rerata skala penurunan nyeri *gout* dari kelompok intervensi dan kelompok control secara signifikan, artinya bahwa intervensi menggunakan kompres kayu manis lebih memberi efek terhadap penurunan nyeri *gout*.

Berdasarkan penelitian Hafiza Nurul, dkk (2016), hasilnya tidak ada perbedaan efektivitas kompres hangat kayu manis terhadap skala nyeri dan suhu lokal *gout arthritis*.

Berdasarkan penelitian Ni Made Ridla Nilasanti parwata, dkk (2020), menggunakan terapi kompres kayu manis sebagai salah satu alternative penanganan nonfarmakologi.

Taufiq Muhammad dan Nur Ainun Hirza (2019), kompres kayu manis untuk menurunkan nyeri *gout arthritis*.

Penelitian ini dilakukan pada keluarga, dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi diet rendah purin. Karen L (2011) dalam penelitiannya tentang studi kualitas hidup pasien dengan *Gout Arthritis* menyatakan bahwa penderita *Gout Arthritis* perlu mendapatkan dukungan dari keluarganya sendiri, khususnya yang berhubungan dengan nutrisi, kondisi psikis seperti rasa malu, stigma dimasyarakat, sehingga dengan adanya dukungan keluarga pasien termotivasi untuk mentaati diet tersebut.

Dukungan keluarga berpengaruh penting dalam pelaksanaan pengobatan berbagai jenis penyakit kronik (Suryaningsih, 2013). Hasil studi di Amerika Serikat terhadap sejumlah pasien dengan penyakit kronis, didapat bahwa dukungan keluarga dapat meningkatkan kesehatan pasien yang dipengaruhi oleh faktor geografis, status sosial ekonomi dan kebudayaan serta memberikan perbedaan rata-rata angka kematian pada pasien penyakit kronis.

Dalam penelitian Desita (2010) didapatkan hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien penyakit kronis yang menjalani terapi.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “pengaruh kompres kayu manis” terhadap penurunan nyeri pada pasien *gout arthritis*

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengelolaan nyeri pada pasien *gout arthritis* dengan teknik kompres hangat kayu manis ?

C. Tujuan Studi Khusus

1. Tujuan umum

Mempelajari pengelolaan nyeri pada pasien *gout arthritis* dengan teknik kompres hangat kayu manis

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi nyeri pada pasien *gout arthritis* dengan intervensi kayu manis
- b. Menganalisa pengelolaan nyeri pada pasien *gout arthritis*

D. Manfaat Studi Kasus

1. Teoritis

Bagi pengembangan ilmu keperawatan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat meningkatkan wawasan tentang penurunan nyeri dengan kompres hangat kayu manis

2. Praktis

a. Bagi perawat

Meningkatkan kemampuan perawat dalam menangani pasien *gout arthritis* untuk menurunkan nyeri dengan kompres hangat kayu manis

b. Bagi rumah sakit

Dapat dijadikan masukan perawat untuk menurunkan nyeri pada pasien *gout arthritis*

c. Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu tentang *gout arthritis*

d. Bagi pasien

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien dengan kompres hangat dapat menurunkan nyeri pada pasien *gout arthritis*